

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi pada penelitian tentang “Pembiasaan Membawa Botol Tumbler melalui model Influencer untuk meningkatkan karakter *green Behaviour* Peserta didik dalam Pembelajaran IPS”. yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis pembahasan. Berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang dilaksanakan di kelas VIII-2 SMP Negeri 9 Bandung, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan peningkatan karakter *green behaviour* melalui pembiasaan membawa botol tumbler sebagai pengganti limbah sampah botol plastik dalam pembelajaran IPS yang dilakukan guru sudah cukup baik. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat skenario pembelajaran. Dalam skenario pembelajaran guru menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebaik-baiknya untuk ketercapaian pembelajaran. Dalam hal ini ketercapaian pembelajaran dalam hal peningkatan karakter *green behaviour*. Perencanaan yang lain juga berupa media pembelajaran pendukung yaitu in focus, media video, tanam menanam, poster *go green* dan botol minum itu sendiri.
2. Pelaksanaan peningkatan karakter *green behaviour* dalam penggunaan botol tumbler dalam pembelajaran IPS dilakukan guru dengan cukup baik pada setiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahapan awal, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pelaksanaan ini guru berusaha untuk mengembangkan pembelajaran peningkatan karakter *green behaviour* dalam pembiasaan membawa botol tumbler dengan menggunakan model pembelajaran berbasis project based learning, ceramah dan diskusi dan presentasi hasil karya peserta didik. Pada tahapan awal guru melaksanakan pengecekan kehadiran peserta didik, kondisi kebersihan kelas, kegiatan apersepsi dengan materi sebelumnya dan memotivasi peserta didik untuk semakin giat belajar. Kemudian pada tahap inti, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sebagaimana mestinya sambil

mengobservasi peserta didik. Pada tahapan terakhir yaitu tahapan penutupan guru melaksanakan evaluasi, mengumpulkan tugas peserta didik dan memberikan tugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang telah direncanakan. Keseluruhan pembelajaran peningkatan *green behaviour* menilai 3 aspek yaitu *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*.

3. Refleksi peningkatan *green behaviour* dalam pembiasaan membawa botol tumbler pada pembelajaran IPS bertujuan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan, memperbaiki pembelajaran sesuai yang telah direncanakan. Semakin baik perencanaan dan kesiapan guru melakukan pembelajaran, semakin besar pula ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Ada peningkatan *green behaviour* peserta didik dalam membawa botol tumbler ke sekolah. Ada kendala dan hambatan yang dihadapi pada siklus I yaitu belum banyak peserta didik yang membawa botol tumbler, kemudian dilakukan tindakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengirim surat kepada orang tua untuk mendorong dan memotivasi peserta didik untuk membawa lunch box, air minum, dan bekal dari rumah. Setelah tindakan tersebut akhirnya mengalami peningkatan selain perbaikan dalam tindakan pembelajaran di kelas oleh guru pelaksana, ditambah dengan dukungan dari Kepala Sekolah menjadikan penelitian ini menjadi program sekolah untuk menciptakan sekolah yang berbudaya lingkungan.
4. Hasil peningkatan karakter *green behaviour* dalam pembiasaan membawa botol tumbler pada pembelajaran IPS, dengan membuat proyek poster *go green* berupa hasil karya peserta didik, yang terkait dengan peningkatan karakter *green behaviour* hasilnya semakin meningkat di setiap siklusnya. peningkatan peserta didik tersebut bisa dilihat dari dimensi pengetahuan, peserta didik semakin meningkat pemahaman dan wawasan berkaitan dengan bagaimana menjaga lingkungan. Pada dimensi sikap mengalami peningkatan dalam hal kemelekan dan kesadaran terhadap kesehatan lingkungan dengan tidak menggunakan lagi botol plastic dan lebih memilih membawa botol tumbler. Dan pada dimensi keterampilan juga meningkat ditandai dengan meningkatnya peserta didik yang membawa botol tumbler, membawa air minum dan bekal dari rumah. Akan tetapi untuk keterampilan peserta didik membawa

bekal perlu ditingkatkan lagi, karena jumlahnya tidak sama dengan yang membawa botol tumbler. Selain itu keterampilan peserta didik juga meningkat dalam setiap pembuatan produk dalam setiap proyek yang dilaksanakan di setiap siklusnya. Walaupun pada saat siklus 3 ada kesulitan dikarenakan adanya wabah covid-19 kegiatan pembelajaran dilaksanakan dirumah. Dalam pengumpulan tugas pun memakan waktu yang sedikit lama dikarenakan tidak bertemu peserta didik secara langsung.

## 1.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka peneliti sampaikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait atau yang akan melaksanakan penelitian sejenis untuk menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru umumnya terutama guru IPS, harus mempunyai perencanaan yang lebih matang dalam menerapkan sebuah model baru yang belum pernah diterapkan kepada peserta didik, semakin kreatif dan segera melakukan perbaikan ketika menghadapi kendala dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Permasalahan yang dihadapi peserta didik sehari-hari bisa dijadikan media dan sumber pembelajaran IPS, tidak harus selalu berorientasi pada buku teks.
2. Bagi peserta didik, peningkatan karakter *green behaviour* dalam pembiasaan membawa botol tumbler, diperlukan sebuah langkah kecil dan konsisten untuk memilih hidup sehat dan peduli lingkungan dan salah satunya membiasakan dengan selalu membawa lunch box dan air minum juga bekal dari rumah, terutama untuk peserta didik laki-laki terkadang ada yang lupa membawa botol tumbler, atau dengan alasan seperti anak TK, karena dengan satu langkah kecil efeknya sangat luar biasa terhadap kelangsungan pelestarian lingkungan.
3. Bagi sekolah terutama untuk SMP Negeri 9 Bandung, sesuai dengan visi dan misi sekolah yang salah satunya adalah menjadikan sekolah yang berbudaya lingkungan, dengan dukungan dari semua pihak Guru, Kepala Sekolah, pihak kantin dapat membantu mengembangkan peningkatan karakter *green behaviour* pembiasaan

membawa botol tumbler di sekolah untuk mengurangi volume sampah di sekolah, dengan menjadikannya program Sekolah.

4. Bagi Peneliti selanjutnya, kegiatan pembelajaran dalam peningkatan *karakter green behaviour* pada peserta didik dapat menggunakan berbagai macam, metode dan model pembelajaran, atau bahkan teknologi yang menunjang dengan tema yang betul-betul menjadi masalah yang ditemukan pada keseharian peserta didik yang terjadi di sekolah. Dengan adanya virus covid-19 membuat peneliti harus memikirkan lagi langkah seperti apa yang bisa dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh yang terasa begitu sulit. Perlu pengembangan lebih lanjut agar kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan ekologis pada peserta didik memberikan manfaat untuk peserta didik khususnya, guru dan sekolah pada umumnya secara berkesinambungan.